

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
UPTD SD NEGERI 77 PAREPARE**

Usman¹, Muhammad Asrul Sultan², Andi Nurhaliza A.L³
^{1,2,3}Pendidikan Guru sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Makassar
³andinurhalizaa.l3005@gmail.com

ABSTRACT

This study objective to determine the effect of using Wordwall learning media on student achievement and reading skills of students of Bahasa Indonesia subjects UPTD SD Negeri 77 Parepare. This research uses quantitative methods with experimental research in the form of one group pretest-posttest. The population of this study were all students at UPTD SD Negeri 77 Parepare. with a sample 20 class v students using random sampling technique. Data collection was carries out by giving initial tests and final tests to measure student achievement before and after the use of Wordwall student achievement and reading skills of students in Bahasa Indonesia subject. The data analysis technique used was paired sample t-test to test average difference in learning outcomes before and after treatment. This finding indicates a significant difference between student learning media on improving the student achievement before and after using Wordwall learning media. Thus, it can be concluded that there is a positive and significant effect of using Wordwall learning media on improving the outcomes of reading skills in Bahasa Indonesia subjects of grade V students of UPTD SD Negeri 77 Parepare.

Keywords: wordwall, student achievement, bahasa indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar dan keterampilan membaca peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia UPTD SD Negeri 77 Parepare. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dalam bentuk *one group pretest-posttest*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik di UPTD SD Negeri 77 Parepare, dengan sampel sebanyak 20 peserta didik kelas V dengan menggunakan teknik *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes awal dan tes akhir untuk mengukur hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar dan keterampilan membaca peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *paired sample t-test* untuk menguji perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis statistik inferensial diperoleh nilai Sig. (2-

tailed)= 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Wordwall*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar dan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 77 Parepare.

Kata Kunci: media pembelajaran *wordwall*, hasil belajar, bahasa indonesia

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia terus mengalami dinamika dan transformasi, seiring dengan kebutuhan zaman dan tantangan globalisasi. Salah satu bentuk transformasi besar dalam dunia Pendidikan adalah adanya perubahan kurikulum yang secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan peserta didik. Kurikulum merdeka merupakan salah satu inovasi terbaru dalam sistem Pendidikan di Indonesia yang dirancang untuk menyesuaikan pembelajaran dengan potensi, minat dan bakat peserta didik. Kurikulum ini mengedepankan fleksibilitas dalam proses belajar-mengajar, baik dari sisi peserta didik maupun guru. Maharani *et al.* (2023) mengemukakan bahwa kurikulum merdeka memberi kebebasan kepada peserta didik dalam memilih materi, cara belajar sesuai dengan kemampuan dan minat

merek. Guru pun diberikan ruang untuk merancang pembelajaran yang relevan dan kontekstual dengan kebutuhan peserta didik, melalui pendekatan intrakurikuler yang mendalam dan beragam?

Dalam pelaksanaannya, implementasi kurikulum tentu tidak dapat dipisahkan dari peran penting guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses Pendidikan, guru bertanggung jawab merancang proses belajar yang dapat membantu peserta didik mencapai kompetensi secara holistik, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam pembentukan kompetensi dasar peserta didik adalah Bahasa Indonesia. Pelajaran ini tidak hanya mengajarkan

kemampuan berbahasa, tetapi juga berperan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, literasi informasi, dan kemampuan komunikasi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Empat keterampilan berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis menjadi fondasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Di antara keempat keterampilan tersebut, membaca merupakan kemampuan dasar yang wajib dimiliki karena berfungsi sebagai pintu masuk bagi penguasaan pengetahuan yang lebih luas. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan membaca peserta didik Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan data *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2022, Indonesia berada di peringkat ke-71 dari 81 negara dengan skor literasi membaca sebesar 359, yang menunjukkan penurunan dibandingkan dengan skor tahun 2018 yang mencapai 371. Fakta ini mengindikasikan adanya penurunan kemampuan literasi membaca di kalangan peserta didik Indonesia, yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh.

Fenomena ini menuntut adanya inovasi dalam strategi pembelajaran, khususnya dalam pemilihan media dan pendekatan pengajaran yang mampu meningkatkan minat baca dan pemahaman peserta didik. Salah satu pendekatan yang relevan adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. Sejalan dengan pernyataan dalam Permendikbudristek (2022:7), pembelajaran yang efektif dan efisien dapat dicapai dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu bentuk media digital yang mulai banyak digunakan dalam proses pembelajaran adalah *Wordwall*. *Wordwall* merupakan platform digital yang menyediakan berbagai permainan edukatif interaktif seperti kuis, roda acak, dan permainan algojo yang dapat disesuaikan dengan materi ajar. Menurut Usman et al. (2023), *Wordwall* memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik, memperkuat pemahaman materi, serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Berbagai penelitian sebelumnya mendukung efektivitas media *Wordwall* dalam proses pembelajaran. Fikri & Sri (2024) menemukan bahwa

penggunaan *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan, terbukti dari perbandingan nilai posttest dan pretest yang menunjukkan peningkatan yang nyata. Antusiasme peserta didik terhadap penggunaan media ini juga mencerminkan peningkatan motivasi belajar. Penelitian lain oleh Satyfa et al. (2024) menunjukkan bahwa fitur-fitur *Wordwall* yang interaktif mendorong keterlibatan aktif peserta didik baik dalam pembelajaran di kelas maupun secara mandiri. Hasil serupa juga ditemukan oleh Okta & Desyandri (2022), yang menegaskan bahwa *Wordwall* tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga semangat belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa rendahnya capaian hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan permasalahan yang nyata dan perlu ditangani melalui pendekatan yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada upaya untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 77 Parepare sebagai objek kajian, dengan menggunakan pendekatan eksperimen untuk mengukur perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan media *Wordwall*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik. Penelitian ini juga bertujuan untuk membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media serta mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian keterampilan membaca. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini meliputi kontribusi teoretis dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi di pendidikan dasar, serta manfaat praktis bagi guru, peserta didik, dan sekolah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam memilih media yang relevan dengan karakteristik peserta didik. Bagi peserta didik, media pembelajaran yang menarik dan interaktif diharapkan mampu

meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Sedangkan bagi institusi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen, khususnya desain *pre-eksperimental* dengan model *one group pretest-posttest design*. Pendekatan ini dipilih untuk menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di UPTD SD Negeri 77 Parepare. Dalam desain ini, peserta didik diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal, kemudian diberi perlakuan berupa penggunaan media *Wordwall* dalam proses pembelajaran, dan selanjutnya diberikan *posttest* guna mengetahui perubahan hasil belajar setelah perlakuan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah penggunaan media

pembelajaran *Wordwall*, sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar Bahasa Indonesia. Media pembelajaran *Wordwall* dalam penelitian ini merujuk pada platform digital interaktif yang menyediakan berbagai aktivitas pembelajaran seperti "Open the Box", "Quiz", dan "Spin", yang bertujuan untuk meningkatkan semangat dan pemahaman peserta didik secara menyenangkan. Adapun hasil belajar yang dimaksud adalah skor tes pilihan ganda sebanyak 15 soal yang diukur sebelum dan sesudah perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik UPTD SD Negeri 77 Parepare yang berjumlah 109 orang. Sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 20 orang, yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda yang telah divalidasi oleh ahli mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam empat pertemuan. Pada pertemuan pertama dilakukan *pretest*, pertemuan kedua hingga ketiga dilakukan perlakuan (*treatment*) menggunakan media *Wordwall*, dan pertemuan keempat dilakukan *posttest*.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai pretest dan posttest dengan indikator seperti nilai rata-rata, median, modus, simpangan baku, nilai maksimum, minimum, dan rentang. Selain itu, digunakan perhitungan N-Gain untuk mengukur efektivitas perlakuan. Selanjutnya, analisis inferensial dilakukan dengan uji prasyarat berupa uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* melalui program SPSS versi 22. Untuk menguji hipotesis digunakan uji t sampel berpasangan (*paired sample t-test*) guna mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media *Wordwall*. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *Wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas V Sebelum Dan Sesudah Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall*

1) Pretest

Berikut adalah hasil statistik terkait dengan nilai *pretest* hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 77Parepare sebelum penggunaan media pembelajaran *Wordwall*. Adapun kategori hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Nilai pretest hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik sebelum penggunaan media pembelajaran *Wordwall*

Angka 100	Jumlah Peserta didik	Keterangan
80-100	0	Sangat baik
70-79	1	Baik
60-69	3	Cukup
50-59	6	Kurang
< 49	10	Sangat Kurang

Berikut merupakan *histogram* dari hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik sebelum penggunaan media pembelajaran *Wordwall* :

Berdasarkan histogram di atas, terlihat bahwa hasil *pretest* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik sebelum penggunaan media pembelajaran *Wordwall* yaitu, dari jumlah 20 peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 77 Parepare, terdapat 10 siswa yang memperoleh nilai keterangan sangat kurang pada hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V UPTD SD Negeri 77 Parepare terdapat 6 peserta didik yang memperoleh nilai keterangan kurang, terdapat 3 peserta didik memperoleh nilai keterangan cukup, terdapat 1 peserta didik memperoleh nilai keterangan baik, dan belum ada peserta didik memperoleh nilai keterangan sangat baik.

Adapun statistik deskriptif tes awal hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik sebelum penggunaan media pembelajaran *Wordwall* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Tes Awal (*Pretest*)

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	20
Rata-Rata (<i>Mean</i>)	50.00
<i>Median</i>	50.00
<i>Modus</i>	47
<i>Maksimum</i>	73
<i>Minimum</i>	27
<i>Range</i>	46

<i>Standar Deviasi</i>	9.641
<i>Varians</i>	92.947

2) *Posttest*

Berikut adalah hasil statistik terkait dengan nilai *posttest* (tes akhir) hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 77 Parepare setelah penggunaan media pembelajaran *Wordwall*. Adapun kategori hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Nilai *posttests* (tes akhir) hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik setelah penggunaan media pembelajaran *Wordwall*

Angka 100	Jumlah Peserta didik	keterangan
80-100	8	Sangat baik
70-79	5	Baik
60-69	6	Cukup
50-59	1	Kurang
< 49	0	Sangat Kurang

Berikut merupakan *histogram* dari hasil belajar Bahasa Indonesia

peserta didik setelah penggunaan media pembelajaran *Wordwall*:

Berdasarkan histogram di atas, terlihat bahwa hasil *posttest* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik sebelum penggunaan media pembelajaran *Wordwall* yaitu, dari jumlah 20 peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 77 Parepare, tidak ada peserra didik yang memperoleh nilai keterangan sangat kurang pada hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V UPTD SD Negeri 77 Parepare, terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai keterangan kurang, terdapat 6 peserta didik memperoleh nilai keterangan cukup, terdapat 5 peserta didik memperoleh nilai keterangan baik, dan terdapat 8 peserta didik memperoleh nilai keterangan sangat baik.

Adapun statistik deskriptif tes awal hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik sebelum penggunaan media pembelajaran *Wordwall* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif Tes Akhir (Posttest)

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	20
Rata-Rata (<i>Mean</i>)	76.35
<i>Median</i>	73.00

<i>Modus</i>	67
<i>Maksimum</i>	100
<i>Minimum</i>	53
<i>Range</i>	47
<i>Standar Deviasi</i>	12.115
<i>Varians</i>	146.766

b. Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Sebelum Dan Sesudah Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall*

Peningkatan hasil belajar peserta didik terlihat setelah penggunaan pembelajaran *Wordwall* sebelum media *Wordwall*. Sebelum penggunaan media, nilai pretest yang diperoleh peserta didik sebesar 50,00. Setelah diberikan *treatment*, nilai *posttest* mengalami peningkatan menjadi 76,35. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut signifikan secara statistik, dilakukan Uji *Paired Sample T-test* menggunakan SPSS versi 22 untuk mengetahui apakah H_0 ditolak atau diterima.

Tabel 4. 6. Hasil Uji *Paired Sample T-test*

Kategori	t	df	Sig (2-tailed)
----------	---	----	----------------

<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	9.888	19	0,000
--	-------	----	-------

Pengambilan kesimpulan dan keputusan berdasarkan nilai signifikansi dan t-hitung. Hasil uji hipotesis menggunakan Uji *Paired Sample T-test* menunjukkan nilai signifikan (2-tailed) kurang dari 0,05, yakni 0,000 berdasarkan kedua kriteria tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran *Wordwall*.

2. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V UPTD SD Negeri 77 Parepare dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menentukan ide pokok. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam memahami ide pokok paragraf masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil pretest yang diberikan sebelum perlakuan, di mana nilai rata-rata peserta didik hanya mencapai 50,00.

Sebanyak 10 peserta didik berada pada kategori sangat kurang, dan belum terdapat peserta didik yang mencapai kategori sangat baik. Fakta ini mengindikasikan bahwa diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman siswa secara aktif dan menyenangkan.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, media pembelajaran *Wordwall* digunakan dalam proses pembelajaran. *Wordwall* adalah sebuah platform pembelajaran interaktif yang menyediakan berbagai fitur permainan edukatif, seperti "Open the Box", "Quiz", dan "Spin", yang dapat digunakan untuk memperkuat keterlibatan siswa dalam memahami materi. Menurut Agusti dan Aslam (2022) media pembelajaran *Wordwall* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik karena menyajikan materi secara variatif dan interaktif serta mendukung keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, Sinaga et al. (2022) menyatakan bahwa fitur-fitur dalam *Wordwall*, khususnya "Open the Box", mampu meningkatkan perhatian dan partisipasi peserta didik serta

menjadikan kelas lebih hidup dan menarik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental desain, yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini melibatkan satu kelompok peserta didik yang diberikan tes awal (*pretest*), lalu diberi perlakuan menggunakan media *Wordwall*, dan kemudian diakhiri dengan tes akhir (*posttest*). Sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang peserta didik kelas V. Instrumen yang digunakan adalah soal *pretest* dan *posttest* yang disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi pada materi menentukan ide pokok. Proses pembelajaran dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan.

Pada pertemuan pertama, dilakukan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal peserta didik. Selain itu, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan materi dasar tentang pengertian ide pokok dan cara menemukannya dalam sebuah paragraf. *Pretest* dilakukan secara individu menggunakan lembar soal tertulis. Pada pertemuan kedua, diberikan perlakuan pertama dengan menggunakan fitur "Open the Box"

dari media *Wordwall*. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok dan bekerja secara kolaboratif untuk menjawab pertanyaan yang tersembunyi dalam kotak digital. Setiap kelompok memilih perwakilan untuk maju ke depan kelas, membuka kotak virtual yang berisi pertanyaan, dan menjawab berdasarkan hasil diskusi kelompok. Kegiatan ini mendorong kerja sama, diskusi aktif, serta keberanian dalam mengemukakan pendapat. Fitur "*Open the Box*." menghadirkan unsur kejutan dan interaktivitas karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih kotak yang berisi pertanyaan atau tugas secara acak. Pemanfaatan fitur ini memberikan variasi dalam penyampaian materi, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran (Prahesti et al., 2024).

Pertemuan ketiga difokuskan pada pemahaman ide pokok melalui paragraf pendek dengan struktur yang bervariasi. Peneliti menggunakan fitur "Quiz" pada *Wordwall* yang terdiri atas soal pilihan ganda dan isian singkat. Setiap kelompok kembali bekerja sama, dan satu perwakilan dari

masing-masing kelompok menjawab pertanyaan yang ditampilkan melalui proyektor. Skor ditampilkan secara langsung, sehingga peserta didik dapat mengetahui hasilnya secara real-time. Hal ini memberikan umpan balik cepat dan membantu siswa merefleksikan pemahaman mereka. Penggunaan fitur ini menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan kompetitif, sekaligus mendorong peserta didik untuk berpikir kritis. *Wordwall Quiz* merupakan media pembelajaran berbentuk permainan kuis yang menyajikan sejumlah pertanyaan dengan tampilan menarik dan variatif di layar monitor kelas. Peserta didik menjawab pertanyaan tersebut secara bersama-sama, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif dan hidup. Dengan demikian, *Wordwall Game Quiz* tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi, tetapi juga menumbuhkan sikap ilmiah dalam diri mereka (Arimbawa, 2021).

Pada pertemuan keempat, materi difokuskan pada menemukan ide pokok melalui media visual (gambar). Fitur "Spin" pada *Wordwall* digunakan untuk memberikan unsur kejutan dalam evaluasi kelompok.

Soal ditentukan secara acak melalui roda putar digital, dan siswa diminta menganalisis gambar serta menentukan ide pokok yang sesuai. Mereka juga diminta menuliskan paragraf pendek berdasarkan gambar tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan analisis visual dan integrasi informasi teks-gambar. Setelah kegiatan diskusi kelompok selesai, seluruh peserta didik mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara individu guna mengukur sejauh mana pemahaman yang diperoleh selama proses pembelajaran.

Setelah seluruh perlakuan dilakukan, *posttest* diberikan pada akhir pertemuan keempat. Hasil *posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan *pretest*. Nilai rata-rata *posttest* mencapai 76,35, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 53. Jika dibandingkan dengan hasil *pretest*, yaitu nilai tertinggi 73 dan terendah 27, maka terdapat selisih sebesar 26,35 poin pada nilai rata-rata. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penggunaan media *Wordwall*. Secara deskriptif, peserta didik menunjukkan peningkatan dalam kemampuan

memahami, mengidentifikasi, dan menyampaikan ide pokok dari berbagai bentuk paragraf dan gambar.

Untuk memperkuat kesimpulan, analisis inferensial dilakukan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dengan bantuan aplikasi SPSS. Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data memenuhi syarat untuk dianalisis secara parametrik. Selanjutnya, uji hipotesis menghasilkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 77 Parepare.

Secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti efektif dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Fitur-fitur interaktif dalam *Wordwall* mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mendorong kerja sama, dan

meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami materi. *Wordwall* juga membantu peserta didik merefleksikan kesalahan, memperkuat pemahaman konsep, dan menumbuhkan motivasi belajar. Oleh karena itu, media ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, khususnya pada materi yang memerlukan pemahaman bacaan dan pengolahan informasi seperti menentukan ide pokok. Penelitian ini merekomendasikan agar guru-guru di tingkat sekolah dasar memanfaatkan media *Wordwall* secara kreatif dalam proses pembelajaran, baik dalam pembelajaran kelompok maupun individual, untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa secara menyeluruh.

D. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dengan berdasar pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik UPTD SD Negeri 77 Parepare setelah penggunaan media pembelajaran *Wordwall* lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar Bahasa

- Indonesia peserta didik UPTD SD Negeri 77 Parepare setelah penggunaan media pemelajara *Wordwall*.
2. Hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik UPTD SD Negeri 77 Parepare setelah penggunaan media pembelajaran *Wordwall* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik UPTD SD Negeri 77 Parepare sebelum penggunaan media pemelajara *Wordwall*.
 3. Terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran *Wordwall* yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Peserta didik UPTD SD Negeri 77 Parepare.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Azmi, F, H., Sri, W, A., & Depi, P. Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa. (2024). *Jurnal Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 5, ISSN-2621-8097
- Maharani, S. P., Febia, G. T., Salsabila, A., & Nurul, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 34–43. 66-73.
- Prahesti, A., Ni, P, D, S, D., Nur, H., Jenny, I, S, P., Cahya, N, H. (2024). Penggunaan Media *Wordwall* (Open The Box) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI Pada Mata Pelajaran IPAS di SD Negeri Serengan 2 Surakarta. *Social, Humanities, and Educational Studies*, 7(4), 466-473.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Indonesia Tahun 2022, 1 (2022).
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor16 Tahun 2022, 4 (2022)
- Satyfa, O., Fitriani, S., & Hasniyati. (2024). Pengaruh Media Game Edukasi Berbasis *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Rundeng Kota Subulussalam. *Jurnal Metrum*, 2(1), 42–52. <https://doi.org/https://jurnal.mkm.andiri.com/index.php/JMKM/index>
- Sinaga, Y. M., & Soesanto, R. H. (2022). Upaya Membangun Kedisiplinan melalui Media *Wordwall* dalam Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2),

1845–1857. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.1617>

Sukma, K, I., & Trisni, H. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Quiz Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*. 8(4), 1020-1028. DOI: <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2767>

Usman, Musfirah, & Andi, F. A. (2023). Efektifitas Media Wordwall Berbasis Game Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 145 Barru. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2023*, 385–402.